

## Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Karakter Jujur Peserta Didik

Hidayat

IAI Ar Risalah Inhil Riau, Indonesia

Alamat: Jl. H. Abdul Malik, Tagaraja, Kec. Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29255

Korespondensi email: [ddayat86@gmail.com](mailto:ddayat86@gmail.com)

**Abstrack.** *This study was conducted to measure the attitude of honesty in each student in grade V of SDI al Rasyid Elementary School Pekanbaru. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The sample in this study were grade V students at SDI al Rasyid Pekanbaru. The data collection technique used observation, this was done by researchers by directly reviewing the field as a research object to obtain data, then the researcher gave a questionnaire. From the results of the data obtained, the average number of honesty attitudes of students in grade V was 80.23, a fairly large number which means that it provides a conclusion that the honest attitudes possessed by students are quite good and high. This is inseparable from the role of education that always shapes and directs them in everyday life, the role of education both in schools, families and the community environment is a supporting factor in character building or honest attitudes towards students.*

**Keywords:** *The Role of Islamic Education, Character, Honest Attitude*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sikap kejujuran pada setiap siswa di kelas V Sekolah Dasar SDI al Rasyid Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sample pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SDI al Rasyid Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, ini dilakukan oleh peneliti dengan meninjau langsung kelapangan sebagai objek penelitian untuk memperoleh data, kemudian peneliti memberikan kuesioner. Dari hasil data yang diperoleh jumlah rata-rata sikap kejujuran siswa di kelas V sebesar 80.23, jumlah yang cukup besar yang berarti memberikan kesimpulan bahwa sikap jujur yang dimiliki siswa cukup baik dan tinggi. Hal ini tidak terlepas dari peran pendidikan yang selalu membentuk dan mengarahkan mereka dalam keseharian, peran pendidikan baik di sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi faktor pendukung didalam pembinaan karakter atau sikap jujur terhadap siswa.

**Kata Kunci:** Peranan Pendidikan Agama Islam, Karakter, Sikap Jujur

### 1. PENDAHULUAN

Guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka sejak tahun 2010 Pemerintah Indonesia telah berupaya mencanangkan gerakan “Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa”. Untuk mencapai hasil yang maksimal dari gerakan nasional pendidikan budaya dan jati diri bangsa, diperlukan langkah-langkah implementasi yang sistematis dan berkesinambungan yang memperkuat kecerdasan emosional anak. (Fakhrurrazi and Ilham 2023; Jai et al. n.d.; Mu'id Aris Shofa et al. 2020).

Salah satu isi pendidikan karakter adalah “kejujuran”. Dengan melakukan hal tersebut, pemerintah berharap dapat menginspirasi generasi penerus yang berkarakter jujur untuk memperbaiki kesenjangan sosial (Elbina Saidah Mamla 2021; Muslim et al. 2023a, 2023b; Wismanto, Yupidus, Efni Ramli, Ridwan 2023; Wismanto 2021). Pendidikan adalah suatu kegiatan manusia yang menciptakan suasana belajar untuk membentuk dan mengembangkan sikap peserta didik sesuai dengan norma-norma yang berlaku sehingga sekolah dapat berfungsi

sebagai lembaga yang mempersiapkan anak secara akademis dan sebagai agen moral dalam masyarakat (Haibah et al. 2020; KEMENDIKNAS 2011; Parulian Sijabat et al. 2022; Surya and Rofiq 2021). Pendidikan sendiri tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sada, 2017). Pendidikan merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala bidang kehidupan, termasuk penanaman moralitas pada manusia (Suryadarma & Haq, 2015)

Akhlik merupakan suatu kepribadian yang mempunyai tiga komponen antara lain pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pendidikan kepribadian atau Akhlak anak merupakan aktivitas untuk mengembangkan segala aspek kepribadian manusia yang berlaku sampai akhir hayat. Dengan demikian Pendidikan kepribadian atau Akhlak anak tidak hanya diruang kelas saja, akan tetapi dapat juga berlangsung diluar kelas. Pendidikan kepribadian atau Akhlak dapat berlangsung dimana dan kapan saja (Mardianto et al. 2024; Neriani, Sri indriyani, Dea Avrilia, Dzakhirah Nur Assyifa, Elsa Safitri 2024; Susanto and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto 2023; Windi Alya Ramadhani , Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto 2024; Wismanto, Saputra et al. 2024).

Dalam upaya untuk memperkuat fungsi dan tujuan pendidikan maka diperlukan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai harapan untuk membentengi dan mengarahkan para peserta didik dan dapat membentuk sikap dan kepribadian warga negara yang lebih baik. Pada hakikatnya pembelajaran PAI berupaya dan mampu membina akhlak dan menanamkan sikap kejujuran kepada peserta didik, pendidikan agama berupaya terus mambina dan menggali, membentuk dan mengarahkan kepada perbuatan atau akhlak terpuji sehingga pendidikan Agama Islam dapat berfungsi sebagai pendidikan karakter (Amanda et al. 2024, 2024; Asma Yunita, Miftahul Jannah, Riska Rahmasari, Riski Rahmasari 2021; Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan 2024). Melalui pendidikan karakter mampu memunculkan kebajikan dari dalam diri seseorang dan mampu memunculkan sikap, nilai dan moral seperti sikap jujur dalam bercakap atau bertindak baik kepada dirinya, kepada orang lain dan kepada tuhan. Kemudian sikap ini akan terlihat dan muncul dalam tindakan yang nyata yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak oranglain, kerja keras dan lain sebagainya (Elbina Saidah Mamla 2021; Muslim et al. 2023a, 2023b; Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan 2024).

Winata Putra menjelaskan dalam bukunya bahwa karakter jujur setiap orang menentukan bagaimana jati diri suatu bangsa akan terbentuk di masa depan. Diperlukan upaya untuk mengembangkan paradigma pendidikan yang memungkinkan kebudayaan dikonstruksikan sebagai bagian dari keseluruhan proses pendidikan dan kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara keseluruhan. Oleh karena itu diperlukan suatu pendidikan yang dapat memajukan, membentuk, mengarahkan dan mengutamakan pengembangan sikap dan karakter jujur pada diri peserta didik (Winataputra, 2012).

Pendidikan karakter harus didasarkan pada budi pekerti dasar manusia, berdasarkan pada nilai-nilai moral universal (mutlak) yang bersumber dari agama wahyu atau dikenal dengan Golden Rule (Sari et al. 2024; Susanto and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto 2023; Winda Alya Ramadhani, Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto 2024; Wismanto, Saputra et al. 2024). Di era perubahan global, pendidikan karakter di sekolah sangatlah penting agar generasi penerus memperoleh kemampuan dasar yang sesuai untuk pembelajaran sepanjang hayat. Sebagai individu, keluarga, bangsa, dan warga dunia.

Apabila pendidikan karakter dilandasi oleh nilai-nilai dasar karakter tersebut, maka dapat mempunyai tujuan yang konkrit. Menurut para ahli psikologi, nilai-nilai karakter dasar meliputi rasa cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya (alam dan isinya), tanggung jawab, kejujuran, rasa hormat dan sopan santun, kasih sayang, perhatian, kerjasama, percaya diri, kreativitas, kerja keras, dan itu termasuk tidak pernah menyerah. Keadilan dan kepemimpinan, kebaikan dan kerendahan hati, toleransi, cinta damai dan cinta persatuan (Anwar, 2016) Tujuan pendidikan karakter antara lain: 1) Mengembangkan peserta didik sebagai manusia dan warga negara sejalan dengan nilai-nilai universal bangsa dan tradisi religio-kultural yang sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan; 2) pengembangan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang mengembangkan lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan (Angel et al. 2024; Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto 2022; Jakrinur et al. 2024; Rahmasari et al. 2024).

Penentuan keberhasilan pendidikan karakter tidak dapat dinilai dengan tes formatif maupun sumatif yang dinyatakan dalam skor. Namun tolak ukur keberhasilan pendidikan karakter adalah melatih peserta didik yang berkarakter, bermoral, berbudaya, santun, religius, kreatif dan inovatif, ia terapkan dalam kehidupannya sepanjang hayat. Oleh karena itu, tentu saja belum ada alat evaluasi yang tepat dan dapat langsung menunjukkan keberhasilan pendidikan karakter (Ainiyah, 2013). Pendidikan karakter bukanlah suatu hal yang mudah, memerlukan waktu, tenaga, dan usaha dari para pendidik.

Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya menuntut guru sebagai pendidik tetapi juga peserta didik dan orang tua untuk ikut serta dalam terciptanya pendidikan karakter yang efektif agar dihasilkan pendidikan yang berkualitas dan didukung dengan pembelajaran yang berkualitas, termasuk mereka yang terlibat. sesuatu yang lebih baik (Amanda, Alhamida, Elvita Sarah, Layli sartika, Nurul aini 2018; Asror et al. 2021; Mei et al. 2024; Muslim et al.

2023b; Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari 2024; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif 2023).

Kendala dalam pelaksanaan pengembangan sikap jujur dalam pendidikan agama Islam antara lain (a) faktor guru, guru kesulitan menemukan bahan ajar yang sesuai dengan nilai kejujuran terintegrasi Waktu pembelajaran; (b) Faktor siswa, kesalahpahaman siswa tentang apa yang dianggap sebagai praktik biasa atau apa yang dianggap sebagai ketidakjujuran yang normal. (c) Faktor lingkungan, pengaruh negatif dari lingkungan siswa. Lingkungan tempat siswa tinggal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilakunya. Teman yang baik akan menimbulkan perilaku yang baik pada diri seseorang dan sebaliknya.

Dari uraian di atas jelas bahwa untuk mengembangkan dan membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah, perlu adanya tujuan, visi dan misi yang jelas dari lembaga pendidikan, yang dilaksanakan melalui program kegiatan sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menggali lebih detail mengenai peran pendidikan agama Islam dalam pengembangan karakter ikhlas peserta didik.

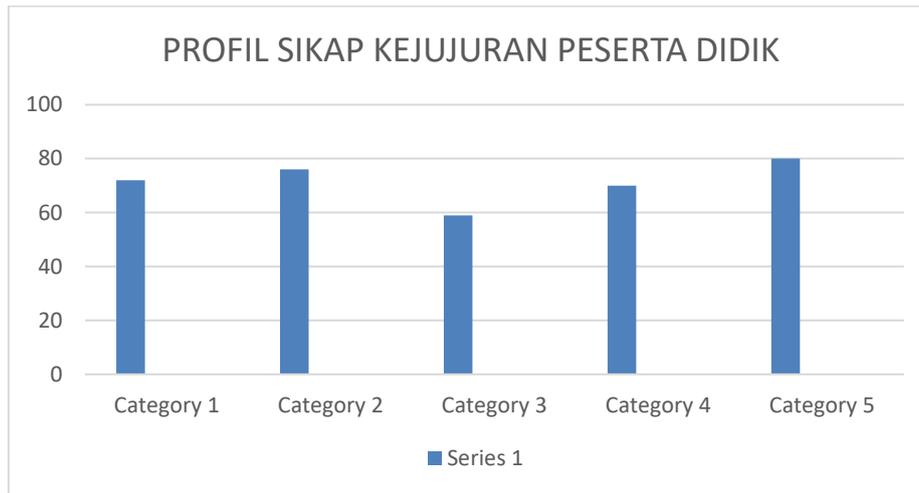
## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDI al Rasyid Pekanbaru. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrument yang digunakan peneliti adalah kuisisioner sample pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SDI al Rasyid Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, ini dilakukan oleh peneliti dengan meninjau langsung kelapangan sebagai objek penelitian untuk memperoleh data, kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang kemudian hasilnya menjadi data yang akan di olah dan di analisis untuk tahap berikutnya, teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang akurat dan, analisis data, bertujuan untuk mengolah data hasil temuan untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan penelitian.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di masa penuh tantangan yang dihadapi peserta didik saat ini, peran pendidikan Islam sangat dibutuhkan untuk mendukung pembentukan karakter jujur. Siswa bingung dan tidak yakin apa yang harus dilakukan dan bagaimana bertindak. Melalui pendidikan agama Islam, peserta didik dapat memperoleh prasyarat karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari (Fitri et al. 2023; Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari 2024; Rahmasari et al. 2024). Peran pendidikan agama dalam Islam sama dengan pendidikan karakter

dan pendidikan akhlak, yaitu mengajarkan manusia untuk mengembangkan akhlak mulia, yaitu mewujudkan bangsa yang berwawasan kemanusiaan tanpa melalui proses perhitungan, pemikiran, atau penelitian. , dan menghasilkan hal-hal baik dengan lebih banyak integritas. Yang disebut kepribadian (Amanda et al. 2024; Asma Yunita, Miftahul Jannah, Riska Rahmasari, Riski Rahmasari 2021; Dewianti et al. 2024; Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari 2024; Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan 2024)

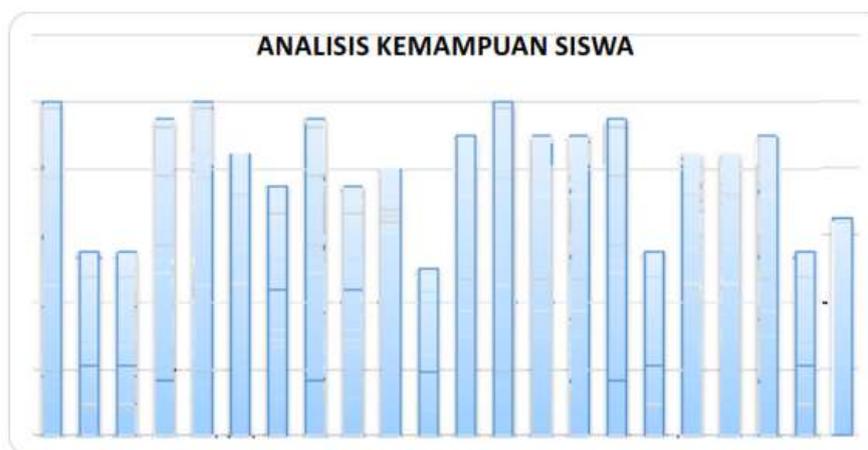


**Gambar 1.** Profil kejujuran

Berdasarkan kuesioner yang dikembangkan kemudian data yang diperoleh diolah dan di analisis dan di sajikan didalam table berikut ini. Dari kelima indikator yang dikembangkan yang kemudian data yang diperoleh kemudian dianalisis, menunjukkan bahwa sikap kejujuran siswa bisa dikatakan cukup baik walaupun masih terdapat kekurangan dari indicator ke 3 yang dikembangkan. Kekurangan pada indikator ke 3 terletak kepada kelemahan siswa dalam mengutarakan alasan terhadap pilihan nya, walaupun sebenarnya respon mereka cukup baik dalam menanggapi pertanyaan yang di sajikan dalam indicator ke 3.

Perolehan yang cukup tinggi terjadi pada indicator ke 5, dimana siswa diminta untuk menunjukkan sikap yang mereka rasakan jika berbuat suatu kebohongan, mereka menanggapi cukup beragam yang intinya mereka merasakan ketidak nyamanan dalam diri mereka ketika melakukan sebuah kebohongan, ini artinya sikap kejujuran sudah mulai tertanam dalam jiwanya.

Pada indikator yang lainnya pun mendapatkan nilai yang cukup bagus, artinya siswa sudah memahami dan mulai menerapkan perilaku jujur ini didalam kehidupan mereka sehari-hari. Berdasarkan analisis data diatas penanaman sikap jujur sudah berjalan dengan baik dan diterima dengan baik oleh para peserta didik.



**Gambar 2.** Analisis Kemampuan Siswa

Dari data diatas perolehan rata-rata kemampuan siswa sebesar 80.23 hal ini bisa dikatakan kejujuran pada setiap siswa tertanam cukup baik, siswa cenderung memberikan respon positif terhadap perilaku kejujuran mereka, hal ini menjadi bagian dari peranan pendidikan Agama yang diterima dengan baik baik didalam lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil data yang diperoleh rata-rata pemahan yang diperoleh dari siswa tentang sikap kejujuran dengan jumlah rata-rata 80.23 hal ini menunjukkan bahwa tingginya nilai kejujuran yang dimiliki setiap siswa. Besaran perolehan persentase masing-masing indikator cenderung relative tinggi, walaupun pada indikator 3 dimana mereka masih merasa kesulitan dalam mengutarakan pendapatnya ketika mereka menghadapi atau menemukan perilaku sikap ketidak jujuran dan kebohongan. Perolehan tinggi pada indikator 5 yang di kuat kan oleh pernyataan mereka tentang sikap mereka yang cenderung menolak terhadap ketidak jujuran, pernyataan mereka menjelaskan bahwa tingkat kejujuran yang tinggi yang dimiliki oleh setiap siswa di kelas V SDI al Rasyid Pekanbaru. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya bisa lebih baik lagi dalam menumbuhkan karakter jujur pada siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanda, Alhamida, Elvita Sarah, Layli sartika, Nurul aini, Wismanto. 2018. "HADIS-HADIS TENTANG PENDIDIKAN (Suatu Telaah Tentang Pentingnya Pendidikan Anak)." *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1(1):35–42. doi: 10.15575/diroyah.v1i1.2053.
- Amanda, Amanda et al. 2024. "Implementasi Akhlak Kepada Allah Swt Dalam Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa." 2(3).

- Angel, Amelia et al. 2024. "Nilai-Nilai Puasa Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter." 723–31.
- Asma Yunita, Miftahul Jannah, Riska Rahmasari, Riski Rahmasari, Wismanto. 2021. "Perspektif Al-Qur'an Tentang Pembebasan Manusia Melalui Pendidikan Akhlak." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9(1):51. doi: 10.36667/jppi.v9i1.670.
- Asror, Fuad Mafatihul et al. 2021. "Kewajiban Dan Karakteristik Belajar Mengajar Ala Rasulullah (Perspektif Hadis)." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 14(2):187. doi: 10.32832/tawazun.v14i2.4982.
- Dewianti, Annisa Fitri et al. 2024. "Analisis Urgensi Pendidikan Akhlak Berkarakter Dalam Membangun Keluarga Bahagia." (3):154–67.
- Elbina Saidah Mamla, Wismanto. 2021. "Tafsir Maudhu'i Tentang Konsep Pendidikan Karakter Jujur Dalam Al-Qur'an." *At-Thullab* 1(2):16.
- Fakhrurrazi, and Mirsal Ilham. 2023. "Peranan Pesantren Dalam Membangun Karakter Bangsa." *Az Zarmuji: Journal Of Islamic Education* 1(1):31–48.
- Fitri, Aulia et al. 2023. "Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal on Education* 5(3):9710–17.
- Haibah, Mujahidatul et al. 2020. "Pembiasaan Membentuk Karakter Peserta Didik Madrasah Miftahul Huda Musi Rawas Utara." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5(2):23–32. doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5341.
- Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, Khairul Amin. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Tahfizh Quran Hadits Rabbaniy Internasional Pekanbaru-Riau." *Journal on Education* 04(04):1448–60.
- Jai, AJ et al. n.d. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa." 103.88.229.8.
- Jakrinur, Adam et al. 2024. "Analisis Tentang Pendidikan Karakter Yang Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19 ( Kajian Tafsir Al-Azhar )." 2(3).
- KEMENDIKNAS. 2011. "Character Education Implementation Guide Book." *The Ministry of National Education* 14–16.
- Mardianto, Khafid et al. 2024. "Implementasi Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Untuk Menciptakan Karakter Dan Membentuk Generasi Yang Berkualitas." 749–57.
- Mei, Vol No et al. 2024. "Analisis Ayat - Ayat Pendidikan Tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik ( Objek Pendidikan ) Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Penelitian Kepustakaan Yang Direncanakan Berdasarkan Buku - Buku , Terbitan Ber." 5(2):43–57.
- Mu'id Aris Shofa, Abd. et al. 2020. "Sejarah Panjang Pendidikan Karakter Di Indonesia Pada Era Proklamasi Kemerdekaan Sampai Era Reformasi." *Jurnal Rontal Keilmuan*

*Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6(1):73–90.

- Muslim et al. 2023a. “Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi ( Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ).” *Journal of Education* 05(03):10192–204.
- Muslim et al. 2023b. “Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi ( Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ).” *Journal of Education* 05(03):10192–204.
- Naila Hafizah, Wardah Yuni Artika, Sri Mei Ulfani, Ratih Kumala Sari, Wismanto. 2024. “Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik.” *Repository.Uinsaizu.Ac.Id* 5(2):29–42.
- Neriani, Sri indriyani, Dea Avrilia, Dzakhirah Nur Assyifa, Elsa Safitri, Wismanto. 2024. “Analisis Tentang Pentingnya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dalam Shalat Komunikasi Langsung Untuk Mendekatkan Diri Kepada Tuhan Yang Maha Esa . Shalat Permasalahan Manusia . Shalat Secara Tidak Langsung Melatih Kedisiplinan , Kesucian Dan.” 2(3):10–22.
- Parulian Sijabat, Oslen et al. 2022. “Membangun Karakter Konservasi Dan Nilai-Nilai Matematika Pada Pendidikan Matematika.” *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)* 2(2):171–82. doi: 10.46229/elia.v2i2.407.
- Rahmasari, Riska et al. 2024. “Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” 2(3).
- Sari, Ratih Kumala et al. 2024. “Kesempurnaan Akhlak Dan Pribadi Nabi Muhammad Rasulullah Sallallahu ’ Alaihi Wasallam Muhammad Penelitian Ini Dilakukan . Dengan Menggali Berbagai Dimensi Sosial Keagamaan.” (2):253–65.
- Surya, Prastio, and Muhammad Husnur Rofiq. 2021. “Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1):31–37. doi: 10.31538/munaddhomah.v2i1.65.
- Susanto, Bambang Wahyu, and Atiqah Zhafirah Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto. 2023. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Berkomunikasi Peserta Didik.” 12:327–37.
- Wardah yuni kartika, Lidya zanti, Dini gita sartika, Zaky Raihan, Wismanto. 2024. “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Sejak Dini Dalam Sudut Pandang Al-Qur ’ An.” (2):290–300.
- Windi Alya Ramadhani , Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto, Safa fakhlef. 2024. “Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Akhlak Anak.” (2):276–89.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, Afdal. 2023. “Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru.” 4(4):1625–33.
- Wismanto, Saputra, M. Ramadhan et al. 2024. “Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik

Melalui Pendidikan Berbasis Akhlak.” 3(1).

Wismanto, Yupiter, Efni Ramli, Ridwan, Elbina Mamla Saidah. 2023. “PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI MUKMIN BERBASIS INTEGRASI AL QUR’AN DAN SUNNAH DI SDIT AL HASAN TAPUNG - KAMPAR.” 12(1):196–209.

Wismanto. 2021. “Pembentukan Awal Generasi Mukmin Dalam Al- Qur ’ An Hadits Dan Implikasinya Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafii Pekanbaru.” 12(1).